

**IMPLEMENTASI PENDIDIKAN KARAKTER
DI MTs MIFTAHUL HUDA PESAWAHAN
KECAMATAN RAWALO KABUPATEN BANYUMAS**



SKRIPSI

Diajukan Kepada Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Purwokerto untuk memenuhi Salah Satu Syarat Guna Memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan Islam (S.Pd.I.)

Oleh:

AKHMAD SAEBANI

NIM. 102338111

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN AGAMA ISLAM
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
INSTITUT AGA ISLAM NEGERI (IAIN) PURWOKERTO**

2016

PERNYATAAN KEASLIAN

Yang bertandatangan di bawah ini:

Nama : Akhmad Saebani
NIM : 102338111
Jenjang : S 1
Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan
Program Studi : PAI Non Reguler
Judul : “Implementasi Pendidikan Karakter di MTs Miftahul Huda
Pesawahan Kecamatan Rawalo Kabupaten Banyumas”

Menyatakan bahwa naskah skripsi ini secara keseluruhan adalah hasil penelitian/karya saya sendiri kecuali bagian-bagian yang dirujuk sumbernya.

Purwokerto, 12 April 2016

Saya yang menyatakan,





KEMENTERIAN AGAMA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PURWOKERTO
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
Alamat : Jl. Jend. A. Yani No. 40 A Purwokerto 53126
Telp : 0281-635624, 628250, Fax : 0281-636553,

PENGESAHAN


Skripsi Berjudul :

IMPLEMENTASI PENDIDIKAN KARAKTER
DI MTs MIFTAHUL HUDA PESAWAHAN RAWALO BANYUMAS

yang disusun oleh saudara : Akhmad Saebani, NIM : 102338111 Jurusan :
Pendidikan Agama Islam (PAI) Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Institut
Agama Islam Negeri Purwokerto, telah diujikan pada Hari : Kamis, Tanggal :
21 April 2016 dan dinyatakan telah memenuhi salah satu syarat untuk memperoleh
gelar **Sarjana Pendidikan Islam (S.Pd.I)** pada sidang Dewan Penguji Skripsi.

Penguji I/Ketua Sidang/Pembimbing

Penguji II/Sekretaris Sidang,


Abu Dharin, M.Pd
NIP.: 19741202 201101 1 001



H. Siswadi, M.Ag
NIP.: 19701010 200003 1 004

Penguji Utama,


Drs. Amat Nuri, M.Pd.I
NIP.: 19630707 199203 1 007



Mengetahui :
Dekan,


Kholid Mawardi, S.Ag., M.Hum.
NIP.: 19740228 199903 1 005

NOTA DINAS PEMBIMBING

Hal : Naskah Skripsi
Sdri. Akhmad Saebani

Kepada Yth.
Dekan FTIK IAIN Purwokerto
Di
Purwokerto

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Setelah melakukan bimbingan, telaah, arahan, dan koreksi terhadap penulisan skripsi dari Akhmad Saebani, NIM : 102338111 yang berjudul :

**IMPLEMENTASI PENDIDIKAN KARAKTER
DI MTs MIFTAHUL HUDA PESAWAHAN
KEC. RAWALO, KAB. BANYUMAS**

Saya berpendapat bahwa skripsi tersebut sudah dapat diajukan kepada Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Institut Agama Islam Negeri Purwokerto untuk diujikan dalam rangka memperoleh derajat Sarjana dalam Ilmu Pendidikan Islam (S.Pd.I).

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

Purwokerto, 10 Maret 2016
Pembimbing,



Abu Dharin, M.Pd
NIP. 19741202 201101 1 001

MOTTO

“Cetaklah tanah selama ia masih basah dan tanamlah kayu selama ia masih lunak.” (Iman Ali Karomallahu Wajhah) (H. Muslim) (Jamal Ma'mur Asman, 2011: 97)

PERSEMBAHAN

Skripsi ini penulis persembahkan kepada:

1. Kedua orang tua tercinta, atas do'a dan restunya.
2. Kakak dan adiku atas do'a, kepercayaan, dukungan dan motivasinya yang tiada henti sehingga penulis merasa selalu bersemangat dalam menyelesaikan pendidikan.
3. Dosen pembimbing yang telah banyak membantu terselesainya skripsi ini.
4. Bapak/ Ibu dosen yang telah memberikan ilmunya selama saya menuntut ilmu di IAIN Purwokerto.

KATA PENGANTAR

Alhamdulillah rabbil'alamin, puji syukur kehadiran Allah SWT, yang telah memberikan segala rahmat, hidayah serta Inayah-Nya, sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini dengan judul “Implementasi Pendidikan Karakter Religius pada Siswa MTs Miftahul Huda Pesawahan Kecamatan Rawalo Kabupaten Banyumas”

Shalawat dan salam semoga selalu tercurahkan pada junjungan kita Nabi besar Muhamad SAW dan kepada keluarganya, sahabatnya, serta semua umatnya hingga akhir zaman, Amin.

Penulis yakin, berkat rahmat dan petunjuk-Nya pula sehingga berbagai pihak berkenan memberikan bantuan, bimbingan, arahan, serta motivasi kepada penulis dalam menyelesaikan skripsi ini. Oleh karena itu suatu kewajiban bagi penulis untuk menyatakan penghargaan sebagai rasa terima kasih yang setulus-tulusnya kepada semua pihak yang telah membantu penulis, baik secara langsung maupun tidak langsung dalam menyelesaikan skripsi ini.

Penghargaan yang tulus dan penuh hormat penulis sampaikan kepada :

1. Dr. H. A. Luthfi Hamidi, M.Ag, Rektor IAIN Purwokerto.
2. Kholid Mawardi, S.Ag., M.Hum., Dekan FTIK IAIN Purwokerto
3. Fauzi, M.Ag., Wakil Dekan I FTIK IAIN Purwokerto
4. Dr. Rohmat, M.Ag., M.Pd., Wakil Dekan II FTKIP IAIN Purwokerto
5. Drs. H. Yuslam, M.Pd., Wakil Dekan III FTIK IAIN Purwokerto
6. Dr. Suparjo, M.A., Ketua Jurusan Pendidikan Agama Islam IAIN Purwokerto.
7. Dr. Suparjo, M.A., Penasehat Akademik PAI NR C

8. Abu Dharin, M. Pd, Dosen Pembimbing dalam penyusunan skripsi.
9. Segenap dosen dan staf administrasi IAIN Purwokerto
10. H. Khanan Masykur, S. Sos., M. Si, dan, segenap Guru beserta keluarga MTs Miftahul Huda Pesawahan Kecamatan Rawalo Kabupaten Banyumas.
11. Keluargaku Ayahanda dan Ibunda tercinta serta kakak- kakaku
12. Teman- temanku: di MIMA NU 2 Sidamulih, dan lain- lain yang tidak bisa saya sebutkan semua, terimakasih selalu memberi semangat dan selalu mendo`akanku.
13. Semua pihak yang telah membantu dalam menyelesaikan skripsi ini.

Tidak ada kata yang dapat penulis ucapkan untuk menyampaikan rasa terima kasih, melainkan hanya doa semoga amal baik dari semua pihak tercatat sebagai amal shaleh yang diridhoi Allah SWT dan mendapatkan balasan yang berlipat ganda di akherat kelak.

Penulis menyadari bahwa skripsi ini masih jauh dari kesempurnaan. Oleh karena itu penulis mengharapkan kritik dan saran terhadap segala kekurangan demi penyempurnaan lebih lanjut. Namun penulis berharap semoga skripsi ini bermanfaat bagi pembaca umumnya,

Purwokerto, 12 April 2016
Penulis

Akhmad Saebani
NIM : 102338111

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
HALAMAN PERNYATAAN KEASLIAN	ii
HALAMAN NOTA PEMBIMBING	iii
HALAMAN PENGESAHAN	iv
HALAMAN MOTO	v
HALAMAN PERSEMBAHAN	vi
KATA PENGANTAR	vii
DAFTAR ISI	ix
ABSTRAK	xii
DAFTAR TABEL	xiii
DAFTAR GAMBAR	xiv
DAFTAR LAMPIRAN	xv
BAB I PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Definisi Oprasional	7
C. Rumusan Masalah	10
D. Tujuan dan Manfaat Penelitian	10
E. Kajian Pustaka	11
F. Sistematika Pembahasan	13

BAB II LANDASAN TEORI

A. Deskripsi Teori.....	15
1. Definisi Implementasi	15
2. Definisi Pendidikan Karakter	17
3. Nilai-nilai Pendidikan Karakter.....	22
4. Dasar Pendidikan Karakter	26
5. Tujuan Pendidikan Karakter	27
6. Tahap-tahap Pendidikan Karakter	29
B. Implementasi Pendidikan Karakter.....	32
1. Macam-macam Metode Pendidikan Karakter	32
2. Indikator keberhasilan Pendidikan Karakter.....	45
3. Peran Kepala Madrasah dan Guru Dalam Implementasi Pendidikan Karakter.....	47
4. Faktor pendukung dan penghambat Pendidikan Karakter.....	50

BAB III METODE PENELITIAN

A. Jenis Penelitian	52
B. Tempat dan Waktu Penelitian	52
C. Objek Penelitian	53
D. Subjek Penelitian	53
E. Teknik Pengumpulan Data	54
F. Analisis Data	57

BAB IV PENYAJIAN DAN ANALISIS DATA

A. Penyajian Data	60
1. Deskripsi Hasil Penelitian di MTs Miftahul Huda Pesawahan.....	60
2. Implementasi Pendidikan Karakter di MTs Miftahul Huda Pesawahan.....	66
B. Analisis Data	83

BAB V PENUTUP

A. Kesimpulan	86
B. Saran	87
C. Penutup	88

DAFTAR PUSTAKA

LAMPIRAN

DAFTAR RIWAYAT HIDUP

**IMPLEMENTASI PENDIDIKAN KARAKTER
DI MTS MIFTAHUL HUDA PESAWAHAN
KECAMATAN RAWALO KABUPATEN BANYUMAS
TAHUN PELAJARAN 2014/2015**

Akhmad Saebani

Program Studi S1 Pendidikan Agama Islam Fakultas FTIK
Institut Agama Islam Negeri Purwokerto

ABSTRAK

Pendidikan karakter merupakan usaha membimbing dan melatih peserta didik untuk mampu melaksanakan nilai-nilai karakter dalam kehidupan sehari-hari. Untuk merealisasikan dalam kehidupan, pendidikan harus dilakukan secara terus menerus, baik dalam lingkup keluarga maupun sekolah sebagai lingkungan pendidikan yang kedua.

Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan proses yang dilakukan oleh MTs Miftahul Huda Pesawahan dalam melaksanakan pendidikan karakter bagi siswa, serta menemukan faktor pendukung dan penghambat yang dimiliki dan dihadapi sekolah dalam pelaksanaan pendidikan karakter tersebut.

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan subjek penelitian (informan) 8 orang yang terdiri dari Kepala Sekolah, Waka Kurikulum, guru Bimbingan Konseling (BK), 1 orang guru PAI sekaligus wali kelas, dan 3 orang wali kelas MTs Miftahul Huda Pesawahan. Metode pengumpulan data yang digunakan adalah wawancara, observasi, dan dokumentasi. Analisis data yang digunakan adalah model Miles Huberman dengan teknik reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa proses yang dilakukan oleh MTs Miftahul Huda Pesawahan dalam menanamkan nilai karakter adalah melalui tiga tahapan, yaitu tahap perencanaan, tahap pelaksanaan, dan tahap evaluasi. Pada tahap pelaksanaan, pendidikan karakter dilakukan melalui metode inklusi nilai, keteladanan, fasilitasi, dan pengembangan kemampuan akademik dan sosial. Sedangkan pada tahap evaluasi pendidikan karakter yang dilakukan adalah evaluasi terhadap karakter siswa, guru, dan pelaksanaan program. Faktor pendukung pelaksanaan ketiga nilai karakter tersebut adalah kesamaan visi misi semua guru, tersedianya berbagai fasilitas, adanya keteladanan guru, dan adanya berbagai pembiasaan yang membuat suasana sekolah menjadi kondusif dalam menanamkan nilai karakter. Sementara faktor penghambat yang ditemukan adalah kurang kesadaran siswa dalam melaksanakan pembiasaan yang di programkan sekolah dan pola asuh orang tua dalam pembiasaan karakter siswa di rumah.

Kata kunci: *Implementasi, pendidikan karakter.*

DAFTAR TABEL

Tabel 1 Jumlah siswa	55
Tabel 2 Implementasi pendidikan karakter religius pada siswa kelas III dan kelas IV	59

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Pendidikan adalah usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia, serta keterampilan yang diperlukan dirinya, masyarakat bangsa dan Negara.¹

Pendidikan nasional adalah pendidikan yang berdasarkan Pancasila dan Undang-Undang Dasar Negara Republik Indonesia Tahun 1945, yang berakar pada nilai-nilai Agama, Kebudayaan nasional Indonesia dan tanggap terhadap tuntutan perubahan zaman.²

Dengan amanat Undang-Undang tersebut sudah jelas bahwa pendidikan sebagai garda terdepan pembentukan sumber daya manusia yang bermoral, berkepribadian, dan tanggap terhadap kemajuan ilmu dan teknologi guna untuk mengangkat derajat bangsa.

Bahkan pemerintah selalu mengevaluasi sistem pendidikan guna untuk mengikuti perkembangan jaman, kemajuan ilmu dan teknologi dengan ditunjukan adanya perubahan kurikulum, dari KBK tahun 2003, kemudian menjadi KTSP tahun 2006, dan di sempurnakan menjadi KTSP berkarakter pada tahun 2008,

¹ UU SISDIKNAS Nomor 20 Tahun 2003 pasal 1.

² *Ibid*

dan yang terbaru adalah dimana pemerintah sangat antusias dalam memasukan pendidikan berbasis karakter yaitu kurikulum 2013.

Gencarnya pemerintah dalam mengevaluasi, merenovasi dunia pendidikan justru berbanding terbalik dengan keadaan masyarakat saat ini, yang terkena dampak negatif dari era globalisasi. Moralitas anak bangsa saat ini menjadi rapuh, mudah diterjang ombak, terjerumus dalam tren budaya yang mengenakan, dan tidak memikirkan akibat yang ditimbulkan. Karna sesuatu yang terdahulu dianggap tabu, sekarang menjadi biasa-biasa saja, misalnya cara berpakaian tidak sopan, menikamati gemerlap hiburan dunia malam, bahkan sekarang banyak remaja yang kurang tahu tata karma terhadap orang tua dan guru, bertindak sesuka hati tanpa mempedulikan lingkungan sekitar.

Fakta-fakta yang terjadi disetiap kali Ujian baik Sekolah maupun Nasional banyak di munculkan di berbagi media baik surat kabar maupun elektronik digambarkan bagaimana masih banyak terjadi hal yang tidak sesuai, kunci jawaban ujian diperjual belikan yang entah dari mana kunci itu didapatkan, karena semua pihak khawatir jika ada siswa ataupun anaknya nantinya tidak lulus karena pendidikan di Indonesia ditentukan oleh Ujian Nasionalnya. Tawuran antar pelajar, seks dan gaya hidup bebas menjadi tontonan dan tuntunan bagi remaja sekarang, itu merupakan tanda terjadinya kemerosotal moral generasi bangsa saat ini terlebih lagi hal ini di dukung dengan pesatnya perkembangan teknologi dari tua muda dewasa hingga anak anak bisa mengakses internet mereka bisa menemukan apa saja yang mereka cari namun tanpa mereka mengetahui dan menyadari dampak yang akan mereka dapatkan. Terlebih lagi

kasus terhangat saat ini banyaknya generasi muda yang terlibat dalam miras “*OPLOSAN*” entah apa jalan pikiran mereka ternyata banyak generasi muda yang menggandrungi hal tersebut sehingga ada beberapa kasus yang tewas sia-sia karenanya.

Fenomena di atas tadi jelas sebagai pangkal lahirnya perilaku anarkis, tawuran pelajar, penyalahgunaan narkoba, bentrok antar warga, pergaulan bebas, korupsi, kriminalitas, dan perusakan lingkungan yang sering kita sebut dengan Dekadensi moral.

Dekadensi moral yang terjadi di negeri ini tentu menjadi indikasi adanya masalah akut dalam bangunan karakter bangsa, dengan demikian pembangunan karakter bangsa di negeri ini menjadi sangat berarti dan mendesak untuk segera disukseskan.

Keadaan di atas tadi diperkuat oleh Thomas Linkona yang dikutip oleh Agus Zaenal Fitri yang menyatakan bahwa ada sepuluh tanda kehancuran suatu bangsa yang berdampak pada karakter peserta didik, antara lain :

- (1) Meningkatnya kekerasan di kalangan remaja, (2) penggunaan bahasa dan kata-kata yang buruk, (3) pengaruh peer group yang kuat dalam tindak kekerasan, (4) meningkatnya perilaku merusak diri, seperti penggunaan narkoba, seks bebas dan lain-lain. (5) pedoman moral baik dan buruk semakin kabur, (6) etos kerja menurun, (7) rasa hormat kepada orang tua dan guru semakin rendah, (8) rasa tanggung jawab individu dan warga Negara semakin rendah, (9) ketidakjujuran yang semakin membudidaya, (10) adanya rasa saling curiga dan kebencian diantara sesama.

Praktek pendidikan yang seharusnya memuat aspek karakter atau nilai-nilai kebaikan sejauh ini hanya mampu menghasilkan berbagai sikap dan perilaku manusia yang nyata-nyata bertolak belakang dengan apa yang diajarkan, seperti

kebiasaan menyontek, kecurangan dalam ujian, mengerjakan tugas dengan menjiplak internet, bisa jadi salah satu penyebabnya karena pendidikan di Indonesia lebih menitik beratkan pada pengembangan intelektual kognitif semata, sedangkan aspek Soft Skills atau nonakademik sebagai unsur utama pendidikan karakter belum diperhatikan secara optimal bahkan cenderung diabaikan.³

Merujuk hasil penelitian Afiyah dkk. (2003), materi yang diajarkan oleh pendidikan agama termasuk di dalamnya bahan ajar akhlak, cenderung terfokus pada pengayaan pengetahuan (kognitif), sedangkan pembentukan sikap (afektif), dan pembiasaan (psikomotorik) sangat minim. Pembelajaran pendidikan agama lebih didominasi oleh transfer ilmu pengetahuan agama dan lebih banyak bersifat hafalan tekstual, sehingga kurang menyentuh aspek sosial mengenai ajaran hidup yang toleran dalam bermasyarakat dan berbangsa.⁴

Fungsi dan tujuan pendidikan di setiap jenjang harus diselenggarakan secara sistematis guna mencapai tujuan yang tepat. Hal tersebut berkaitan dengan pembentukan karakter peserta didik sehingga mampu bersaing, beretika, bermoral, sopan santun dan berinteraksi dengan masyarakat.⁵

Pendidikan karakter merupakan pembelajaran yang mengarah pada penguatan dan pengembangan perilaku anak secara utuh yang didasarkan pada suatu nilai tertentu yang dirujuk oleh sekolah.⁶ Oleh karenanya, saat ini pendidikan karakter diperlukan dalam upaya menahan kemerosotan bangsa di masa mendatang. Seperti halnya yang diungkapkan oleh Theodore Roosevelt

³ Zubaedi, *Desain Pendidikan Karakter*, Jakarta: Kencana, 2011, hlm. 13

⁴ *Ibid*, 3

⁵ Sofan Amri dkk, *Implementasi Pendidikan Karakter dalam Pembelajaran*, Jakarta: Prestasi Pustaka, 2011, hlm. 30

⁶ Dharma Kesuma dkk, 2011: 5

menerangkan bahwa mendidik seseorang hanya pada pikirannya saja dan tidak pada moralnya sama artinya dengan mendidik seseorang yang berpotensi menjadi ancaman bagi masyarakat.⁷ Selain itu pendidikan karakter dapat meningkatkan mutu karakter generasi sekarang. Pendidikan tempat yang tepat untuk menanam dan menumbuhkan ideologi sesuai dengan nilai-nilai etika yang ada dan sebagai bagian dari kehidupan masyarakat yang ada.

Pendidikan karakter dilakukan melalui pendidikan nilai-nilai atau kebajikan yang menjadi nilai dasar karakter bangsa. Kebajikan yang menjadi atribut suatu karakter pada dasarnya adalah nilai. Nilai-nilai yang dikembangkan dalam pendidikan karakter di Indonesia diidentifikasi berasal dari empat sumber, yaitu agama, Pancasila, budaya, dan tujuan pendidikan nasional. Dan berdasarkan keempat sumber nilai tersebut, teridentifikasi sejumlah nilai untuk pendidikan karakter yaitu (1) religius (2) jujur (3) toleransi (4) disiplin (5) kerja keras (6) kreatif (7) mandiri (8) demokratis (9) rasa ingin tahu (10) semangat kebangsaan (11) cinta tanah air (12) menghargai prestasi (13) bersahabat/komunikatif (14) cinta damai (15) gemar membaca (16) peduli lingkungan (17) peduli sosial (18) tanggung jawab.⁸

Disadari bahwa karakter/akhlak/moral yang dimiliki manusia bersifat fleksibel atau luwes serta bisa diubah atau dibentuk. Karakter/akhlak/moral manusia suatu saat bias baik tetapi pada saat yang lain sebaliknya menjadi jahat. Perubahan ini tergantung bagaimana proses interaksi antara potensi dan sifat

⁷ Thomas Lickona 2013: 3.

⁸ Zubaedi, *Desain Pendidikan Karakter*, Jakarta: Kencana, 2011, hlm. 75

alami yang dimiliki manusia dengan kondisi lingkungannya, sosial budaya, pendidikan dan alam.⁹

Berdasarkan observasi awal yang dilakukan penulis bahwa di MTs Miftahul Huda Rawalo diterapkan beberapa pendidikan karakter yang tercermin dalam kegiatan sehari-harinya seperti datang pukul 06.45, berdoa sebelum dan sesudah belajar, pemilihan ketua OSIS, kantin kejujuran, sholat berjamaah, pramuka dan marching band.¹⁰ Selain itu di madrasah tersebut juga telah melakukan khatmil khafidz 5 juz pada acara pelepasan siswa tahun pelajaran 2013/2014.¹¹ Karakter disiplin juga diterapkan di madrasah tersebut yaitu adanya peraturan dan sanksi yang tegas terhadap pelanggaran siswa yaitu jika siswa tidak berangkat tanpa keterangan maka akan di sanksi Rp. 7.500 dan siswa yang terlambat datang masuk kelas maka di kenai sanksi untuk membayar surat ijin sebesar Rp.500,00,-, karakter demokratis tercermin dalam kegiatan pemilihan ketua OSIS yaitu dengan di selenggarakannya Pemilu yang di buat seperti halnya KPU.¹²

Dengan latar belakang masalah tersebut penulis tertarik untuk melakukan sebuah penelitian tentang pendidikan karakter yang diterapkan di MTs Miftahul Huda Pesawahan Rawalo. Penulis memilih lokasi penelitian di MTs Miftahul Huda Rawalo Kecamatan Rawalo sebagai objek penelitian, karena menurut hasil wawancara dengan Waka Kesiswaan MTs Miftahul Huda Rawalo Ibu Rakhmawati S.Pd.I mengatakan bahwa di Madrasah tersebut merupakan salah

⁹ *Ibid*, hlm. 75

¹⁰ Observasi tanggal 8 Agustus 2014

¹¹ Dokumentasi MTs Miftahul Huda saat perpisahan tanggal 7 Mei 2014

¹² Wawancara dengan Waka Kesiswaan Ibu Rakhmawati, pada Tanggal 15 Agustus 2014

satu madrasah yang berbasis pesantren, Pesantren sendiri merupakan soko guru pendidikan di Indonesia. Di madrasah Tsanawiyah tersebut terjadi kenaikan jumlah siswa yang signifikan. Setiap tahun siswa yang masuk di Madrasah Tsanawiyah dari tahun 2009 hingga sekarang selalu bertambah, dan asal murid dari luar daerah cukup banyak, seperti kesugihan kabupaten Cilacap, gandrungmangu kabupaten Cilacap dan daerah sekitar kabupaten Jawa Barat.

Menurut Kepala Madrasah Bapak H. Khanan Masykur, S.Sos, M.Si mengatakan bahwa di MTs ini menerapkan pendidikan karakter contohnya melalui pembiasaan masuk kelas pada pukul 06.45, berdoa sebelum dan sesudah belajar, kantin kejujuran, sholat berjamaah, wajib berseragam lengkap, memasuki kelas dengan cara baris-berbaris terlebih dahulu sebagai upaya untuk membentuk karakter siswa.¹³

Berdasarkan latar belakang di atas, penulis tertarik untuk meneliti tentang bagaimana “IMPLEMENTASI PENDIDIKAN KARAKTER DI MTs MIFTAHUL HUDA RAWALO”.

B. Definisi operasional

1. Implementasi

Implementasi menurut bahasa adalah pelaksanaan atau penerapan. Implementasi merupakan suatu proses penerapan ide, kebijakan, atau inovasi dalam suatu tindakan praktis sehingga memberikan dampak, baik berupa perubahan pengetahuan, keterampilan maupun nilai, dan sikap.

¹³ Hasil dari wawancara yang dilakukan oleh penulis dengan Kepala Sekolah Bapak H. Khanan Masykur, M.Si pada hari Selasa 11 November 2014

Dalam *Oxford advance learner's dictionary* dikemukakan bahwa implementasi adalah “*put something into effect*”, (penerapan sesuatu yang memberikan dampak atau efek).¹⁴

Dalam penelitian ini implementasi kaitannya dengan pendidikan karakter adalah penerapan suatu kegiatan yang dilakukan oleh para pendidik terhadap peserta didik di MTs Miftahul Huda Rawalo sebagai upaya terhadap pembentukan karakter siswa.

2. Pendidikan Karakter

Pendidikan adalah usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia, serta keterampilan yang diperlukan dirinya, masyarakat, bangsa dan Negara.¹⁵

Pendidikan juga dapat diartikan sebagai suatu ikhtiar manusia untuk membina kepribadianya sesuai dengan nilai-nilai dan kebudayaan yang ada dalam masyarakat.¹⁶

Karakter adalah sifat-sifat kejiwaan, akhlak atau budi pekerti yang menjadi ciri khas seseorang.¹⁷ Sedangkan pendapat lainnya karakter adalah watak, sifat atau hal-hal yang memang sangat mendasar yang ada pada diri seseorang.¹⁸

¹⁴ Mulyasa 2002:93.

¹⁵ UU SISDIKNAS Nomor 20 Tahun 2003 Bab I pasal 1.

¹⁶ Moh. Roqib, 2009:15.

¹⁷ KKBI: 2007: 423.

¹⁸ Abdul Majid, 2011:12.

Pendidikan karakter merupakan usaha sadar untuk menyiapkan peserta didik menjadi manusia seutuhnya yang berbudi pekerti luhur dalam segenap penerapannya di masa yang akan datang atau pembentukan, pengembangan, peningkatan pemeliharaan, dan perbaikan perilaku peserta didik agar mampu melaksanakan tugas-tugas hidupnya secara selaras, serasi, seimbang lahir batin, jasmani rohani, material sepiritual, individu sosial, dan dunia akhirat.¹⁹

Tidak berbeda dengan Raharjo yang dikutip oleh Zubaedi, “memaknai pendidikan karakter sebagai pendidikan secara holistik yang menghubungkan dimensi moral dengan ranah sosial dalam kehidupan peserta didik sebagai fondasi bagi terbentuknya generasi yang berkualitas yang mampu hidup mandiri dan memiliki prinsip suatu kebenaran yang dapat dipertanggungjawabkan

Jadi yang dimaksud pendidikan karakter dalam penelitian ini adalah pembelajaran yang mengarah kepada penguatan dan pengembangan karakter peserta didik yang didasarkan pada nilai tertentu yang dirujuk oleh sekolah sebagai bentuk pondasi terbentuknya generasi bangsa yang berkualitas dan mempunyai prinsip suatu kebenaran yang dapat dipertanggung jawabkan.

3. MTs Miftahul Huda Rawalo

MTs Miftahul Huda Rawalo adalah sebuah lembaga pendidikan formal tingkat menengah pertama yang berada di bawah naungan

¹⁹ Abdul Majid, 2011: 12.

Kementerian Agama yang beralamat di komplek pondok Pesantren Miftahul Huda Rawalo.

MTs Miftahul Huda Rawalo adalah siswa yang berada di bawah lembaga naungan madrasah pada tahun pelajaran 2014/2015.

Jadi yang dimaksud implementasi pendidikan karakter di MTs Miftahul Huda Pesawahan dalam penelitian ini adalah penerapan suatu kegiatan yang dilakukan oleh para pendidik terhadap peserta didik di MTs Miftahul Huda Rawalo sebagai upaya terhadap pembentukan karakter siswa, yang mengarah kepada penguatan dan pengembangan karakter peserta didik yang didasarkan pada nilai tertentu yang dirujuk oleh MTs Miftahul Huda Pesawahan sebagai bentuk pondasi terbentuknya generasi bangsa yang berkualitas dan mempunyai prinsip suatu kebenaran yang dapat dipertanggung jawabkan.

C. Rumusan masalah

Dari latar belakang yang diuraikan di atas bahwa peneliti akan mencakup tiga rumusan masalah sebagai berikut :

1. Bagaimana pendidikan karakter di MTs Miftahul Huda Rawalo?

D. Tujuan dan Manfaat Penelitian

1. Tujuan penelitian

Tujuan dari penelitian ini adalah sebagai berikut :

- a. Untuk mengetahui proses pelaksanaan pendidikan karakter di MTs Miftahul Huda Rawalo.
- b. Untuk mengetahui nilai-nilai karakter apa saja yang ditanamkan di MTs Miftahul Huda Rawalo.

- c. Untuk mengetahui faktor pendukung dan penghambat dalam pelaksanaan pendidikan karakter di MTs Mifathul Huda Rawalo.

2. Manfaat Penelitian

Manfaat yang dapat diambil dari penelitian ini adalah sebagai berikut:

a. Secara teoritis:

Dengan penelitian ini diharapkan menjadi karya ilmiah yang dapat memperkaya pengetahuan tentang proses pendidikan berkarakter bagi para pembaca.

b. Secara praktis:

- 1) Diharapkan mampu memberikan kontribusi bagi para pendidik untuk dapat menggali potensi dan mengambil langkah yang tepat dalam mengimplemantasikan pendidikan berkarakter.
- 2) Bagi penulis akan memperoleh pengetahuan dan wawasan tentang pendidikan berkarakter berbasis pondok pesantren.

E. Kajian Pustaka

Kajian pustaka merupakan telaah terhadap hasil penelitian dan teori-teori yang berkaitan dengan objek yang sedang dikaji. Di IAIN Purwokerto penelitian tentang pendidikan karakter merupakan penelitian yang tidak asing lagi dilakukan oleh mahasiswa walaupun dengan bahasa yang sama atau bahasa yang hampir sama.

1. Skripsi yang ditulis oleh Laelatul Mut'mainah (2010), *“Upaya Guru Pendidikan Agama Islam dalam Pembentukan Akhlak Siswa di SMP Negeri*

3 *Ajibarang Banyumas*” skripsi tersebut menitik beratkan kepada **upaya guru** pendidikan agama Islam dalam membentuk akhlak siswa, sedangkan dalam penelitian penulis menitik beratkan pada **proses pelaksanaan** pendidikan karakter di MTs Miftahul Huda Pesawahan.

2. Skripsi yang ditulis oleh Ari Sulistiono Tahun 2012 dengan judul *“Pembentukan kepribadian siswa kelas VIII B di MTs Ma’arif NU 1 Kembaran kecamatan Kembaran Kabupaten Banyumas”* yang menjelaskan tentang upaya-upaya yang dilakukan dalam membentuk kepribadian siswa yang sesuai dengan tuntutan Islam. Sedangkan sekeripsi ini penulis menitik beratkan Proses Implementasi pendidikan karakter dari awal sampai dengan evaluasi di MTs Miftahul Huda Pesawahan.
3. Sekripsi yang ditulis oleh Rizka Saputri (2014) dengan judul *“pelaksanaan pendidikan karakter berbasis pendidikan Agama Islam (PAI) di SD Islam Ta’alumul Huda Bumiayu Tahun Pelajaran 2013/2014”* yang menjelaskan tentang pelaksanaan pendidikan karakter melalui Pendidikan Agama Islam. Sedangkan penulis menitik beratkan kepada Proses menyeluruh tentang implemntasi pendidikan yang ada pada MTs Miftahul Huda Pesawahan.
4. Dalam skripsi yang ditulis oleh Dyah Prastika Proboretno tahun 2012 yang berjudul *“ Upaya guru dalam pembentukan karakter anak di Taman Kanak – kanak Islam Terpadu Mutiara Hati Purwareja Klampok Banjarnegara”* dalam penelitian tersebut dijelaskan upaya apa saja yang dilakukan oleh guru dalam pembentukan karkter anak usia pra sekolah. Sedangkan dalam sekripsi

ini yang di jelaskan adalah Proses Implementasi pendidikan karakter dari seluruh warga sekolah di MTs Miftahul Huda Pesawahan.

5. Skripsi yang di tulis oleh saudari Tuti Nur Asih yang berjudul “ *Upaya guru pendidikan Agama Islam dalam pelaksanaan pendidikan karakter siswa di SMA Negeri Ajibarang Kabupaten Banyumas Tahun pelajaran 2011/2012*” menyatakan bahwa upaya yang dilakukan oleh gru PAI dalam pelaksanaan pendidikan karakter di SMA Negeri Ajibarang tahun pelajaran 2011/2012, perbedaan dengan penelitian ini adalah dalam penelitian ini akan mengupas tentang proses pelaksanaan pendidikan karakter dan peran seluruh warga di MTs Miftahul Huda Pesawahan.
6. Esti Fitria Yuniarti “*Penanaman Nilai Akhlakul Karimah di MTs Rhaudhatul Huda Ya Bakki Adipala Cilacap Tahun Pelajaran 2010/2011*”. Persamaannya adalah sama sama meneliti akhlah sedangkan perbedaannya yaitu dalam penelitian ini akan mengupas tentang pelaksanaan Pendidikan Karakter di usia 13 tahun ke atas.
7. Adapun perbedaan dengan penelitian yang akan dilakukan oleh penulis adalah belum pernah dilakukan penelitian yang sejenis di madrasah tersebut. Serta pengkajian kontradiktif yang terjadi di Madrasah tersebut yang mana telah diterapkannya pendidikan karakter namun masih banyak siswa yang terkena punishment dikarenakan melanggar tata tertib Madrasah.

F. Sistematika Pembahasan

Penjelasan tentang sistematika pembahasan ini dimaksud untuk memberikan gambaran umum susunan bab demi bab yang akan diuraikan dalam sekeripsinya nantinya maka penulis akan menjabarkan sistematika pembahasan sebagai berikut :

Bagian awal skripsi ini meliputi bagian judul, halaman pernyataan keaslian, halaman nota pembimbing, halaman pengesahan, motto, halaman persembahan, halaman kata pengantar, dan daftar isi yang menerangkan isi sekeripsi secara keseluruhan.

Bab pertama berisi pendahuluan yang meliputi: latar belakang masalah, rumusan masalah, tujuan dan kegunaan penelitian, kajian pustaka, dan sistematika pembahasan.

Bab kedua berisi landasan teori tentang karakter, meliputi; deskripsi pendidikan karakter, yang terdiri dari, definisi pendidikan karakter, nilai-nilai karakter, dasar hukum pendidikan karakter, tujuan pendidikan karakter, indikator keberhasilan pendidikan karakter, prinsip-prinsip pendidikan karakter, tahap-tahap pendidikan karakter.

Bab ketiga berisi tentang metode penelitian yang meliputi; jenis penelitian, subjek penelitian, objek penelitian, metode pengumpulan data, dan teknik analisis data.

Bab keempat yang berisi tentang penyajian data hasil penelitian dan analisis dari implementasi pendidikan karakter di MTs Mifathul Huda Rawalo.

Bab kelima merupakan penutup yang terdiri dari simpulan, saran bagian akhir meliputi daftar pustaka, lampiran-lampiran dan daftar riwayat hidup.



BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan dan analisis data pada bab sebelumnya, dapat disimpulkan bahwa proses pendidikan karakter di MTs Miftahul Huda Pesawahan dalam melaksanakan pendidikan karakter yang tercermin dalam visi, misi dan tujuannya dilakukan dalam tiga tahap. Yaitu tahap perencanaan, pelaksanaan, dan evaluasi. Persiapan atau perencanaan pendidikan karakter yang dilakukan antara lain Kepala Sekolah mensosialisasikan kepada semua pendidik dan tenaga kependidikan tentang pentingnya pendidikan karakter, menentukan strategi dalam implementasi pendidikan karakter, dan mensosialisasikan hasil perencanaan kepada orang tua siswa. Pelaksanaan pendidikan karakter di MTs Miftahul Huda Pesawahan dilaksanakan dalam empat kegiatan yaitu Inklusi Nilai (penanaman nilai), Keteladanan, Fasilitasi, dan pengembangan Akademik dan sosial. Dan evaluasi pendidikan karakter yang dilakukan oleh MTs Miftahul Huda Pesawahan adalah dengan evaluasi secara langsung jika terjadi perilaku yang menyimpang dari peserta didik, yang kemudian supervisi juga dilakukan oleh Kepala Madrasah kepada pendidik sebagai bentuk evaluasi kepada para pendidik dalam implementasi pendidikan karakter di MTs Miftahul Huda Pesawahan.

Dalam penanaman nilai-nilai karakter ditemukan adanya faktor pendukung dan faktor penghambat yang dimiliki dan dihadapi oleh sekolah.

Faktor pendukung tersebut adalah kesamaan visi misi semua guru, tersedianya berbagai fasilitas, adanya keteladanan guru, dan adanya berbagai pembiasaan yang membuat suasana sekolah menjadi kondusif dalam menanamkan pendidikan karakter. Sementara faktor penghambat yang ditemukan adalah kurang kesadaran siswa yaitu anak yang belum mengerti, sering lupa, dan atau tidak serius dalam melaksanakan pembiasaan yang diprogramkan sekolah dan pola asuh orang tua dalam pembiasaan karakter yang belum berkesinambungan.

B. Saran-saran

Sehubungan telah dilaksannya penelitian tentang pelaksanaan pendidikan karakter di MTs Miftahul Huda Pesawahan, maka penulis mencoba memberikan saran-saran untuk dapat dijadikan sebagai salah satu bahan masukan dalam rangka meningkatkan kualitas pelaksanaan pendidikan karakter agar menjadi lebih baik lagi, antara lain:

1. Semua pihak sekolah atau guru dan stafnya diharapkan agar tetap menjaga konsistensi hubungan kekeluargaan antar semua pihak, karena dengan hubungan kekeluargaan inilah yang akan menciptakan suasana komunikasi yang interaktif. Komunikasi yang baik antara guru dengan sesama guru, guru dengan staf karyawan, dan terlebih lagi antara guru dengan siswa yang akan mendukung dalam keberhasilan penggunaan strategi dan metode yang digunakan dalam proses pendidikan arakter. Hubungan kekeluargaan ini harus tetap dijaga dalam segala kondisi, baik dalam kegiatan pembelajara, kegiatan

kesiswaan, maupun budaya sekolah agar tercipta lingkungan sekolah yang positif.

2. Diharapkan adanya evaluasi menyeluruh terhadap seluruh warga sekolah dengan periode tertentu secara kontinue, sehingga akan terlihat perkembangan pendidikan karakter yang telah diterapkan di MTs Miftahul Huda Pesawahan. Dan jika terjadi perilaku-perilaku yang tidak sesuai atau menyimpang dari tujuan pendidikan karakter yang diterapkan di sekolah dapat langsung diberi tindakan.

C. Kata Penutup

Alhamdulillah rabbil'alamin, puji syukur kehadiran Allah SWT yang Maha Penolong dan Pengasih, sehingga rahmat, karunia, dan nikmat-Nya yang besar kepada penulis, sehingga penulis dapat menyelesaikan sekeripsi sebagai tugas akhir penulis di IAIN Purwokerto dengan baik.

Penulis menyadari bahwa dalam penulisan sekeripsi yang sederhana ini masih jauh dari kesempurnaan. Untuk itu saran dan kritik yang membangun memang dibutuhkan untuk perbaikan dan penunjang kesempurnaan sekeripsi ini.

Penulis berharap semoga sekeripsi ini dapat bermanfaat bagi penulis, bagi para pembaca, dan pihak-pihak yang terkait. Amin Yaa Rabbal 'Alamin.